

Analisis Semiotika Makna Pesan Motivasi pada Lirik Lagu "Evaluasi" Karya Hindia

Egi Saefullah Achmad¹, Mohammad Nuh²
Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Interstudi^{1,2,3}
egisaefullah@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna pesan-pesan motivasi yang hadir dalam lirik lagu 'Evaluasi' karya Hindia. Metode kualitatif berdasarkan konsep analisis semiotik Ferdinand de Saussure digunakan, dan perspektif konstruktivis berfungsi sebagai kerangka teoretisnya. Hasil penelitian menunjukkan lirik lagu dari "Evaluasi" karya Hindia dan aspek *signifier* (petanda) yang ditemukan merupakan hasil interpretasi terhadap lirik lagu "Evaluasi" karya Hindia, ditemukan makna pesan motivasi pada lirik lagu "Evaluasi" karya Hindia. Tercantum pada rumusan masalah, jenis motivasi terbagi menjadi dua dan yang digunakan pada lirik lagu "Evaluasi" adalah jenis motivasi Intrinsik yang terdapat pada keseluruhan lagu dari bait 1 (satu) hingga bait 8 (delapan). Jenis makna pada yang terdapat pada lirik lagu "Evaluasi" didominasi oleh makna konotatif yang terdapat pada bait 1 (satu), bait 3 (tiga), bait 4 (empat), dan bait 5 (lima). Simpulan, jenis makna pada lagu "Evaluasi" adalah makna konotatif. Jenis pesan yang ditemukan adalah pesan persuasif. Secara garis besar lagu "Evaluasi" karya Hindia memiliki makna konotatif, dengan motivasi intrinsik, dan bentuk pesan persuasif.

Kata kunci: Semiotika, Makna, Pesan, Motivasi

ABSTRACT

This research aims to examine the meaning of the motivational messages present in the lyrics of the song 'Evaluasi' by Hindia. A qualitative method based on Ferdinand de Saussure's concept of semiotic analysis is used, and a constructivist perspective serves as the theoretical framework. The results of the research show that the song lyrics from "Evaluasi" by Hindia and the signifier aspects found are the result of interpretation of the lyrics of the song "Evaluasi" by Hindia. The meaning of the motivational message is found in the lyrics of the song "Evaluasi" by Hindia. Stated in the problem formulation, the type of motivation is divided into two and the one used in the lyrics of the song "Evaluation" is the type of intrinsic motivation which is found throughout the song from verse 1 (one) to verse 8 (eight). The type of meaning found in the lyrics of the song "Evaluasi" is dominated by the connotative meaning found in stanza 1 (one), stanza 3 (three), stanza 4 (four), and stanza 5 (five). In conclusion, the type of meaning in the song "Evaluation" is connotative meaning. The type of message found is a persuasive message. In general, the song "Evaluasi" by Hindia has a connotative meaning, with intrinsic motivation and a persuasive message.

Keywords: Semiotics, Meaning, Message, Motivation

PENDAHULUAN

Manusia salah satu makhluk sosial yang diciptakan dengan mempunyai bermacam indra serta tiap dari indera mempunyai peran yang berbeda-beda. Pada tiap indera yang dimiliki manusia dapat merasakan rangsangan pada suatu hal yang bisa digunakan dalam kehidupan, manusia memiliki 5 tipe indra yang sudah di dapatkan semenjak lahir ke dunia. Satu hal yang menarik dari suatu indra yakni indera pendengar, yang dimana manusia sebagai makhluk hidup sanggup mendengar bermacam suara yang terdapat di dekat manusia maupun jauh. Pendengaran tidak terlepas dari setiap bunyi yang bisa dialami sama manusia serta diinformasikan secara jelas, seolah bunyi yang di dengar membagikan sesuatu perintah (Budiman & Christin, 2021).

Komunikasi merupakan cara seseorang dalam membentuk suatu komunikasi yang efisien antara pemberi dan penerima pesan. Hal ini cukup erat kaitannya terhadap kepintaran seseorang ketika berbicara dengan individu lainnya. suatu percakapan saat berkomunikasi tidak dapat berlangsung apabila lawan bicara tidak mampu untuk menerjemahkan bahasa yang disampaikan. Kesalahpahaman dapat dengan mudah muncul antara dua pihak ketika pendengar membutuhkan banyak elemen untuk memahami percakapan langsung, seperti perbedaan pendapat, pengetahuan, dan teknik bahasa yang digunakan oleh pembicara dan penerima (Budiman & Christin, 2021).

Miskomunikasi tidak mungkin terjadi apabila suatu individu melakukan sebuah percakapan secara langsung dengan lawan bicaranya. Lagu dapat menjadi penyebab terjadinya sebuah miskomunikasi antara pendengar dengan lirik yang terdapat pada sebuah lagu. sebagian musisi banyak yang mengubah lagu agar pendengar dapat dengan mudah memahami karya yang telah dibuat, setiap musisi memiliki gaya yang berbeda dalam pembuatan suatu karya seni. Karena pada dasarnya seni pada sebuah lagu yang diciptakan oleh pengarang merupakan suatu keterampilan yang dimiliki oleh pengarang untuk menyampaikan pesan ke dalam lagu, ada lagu yang mudah untuk dimengerti ada pula yang sulit untuk dimengerti (Budiman & Christin, 2021).

Perubahan gaya hidup baru selama pandemi Covid-19 yang mengakibatkan perubahan besar pada norma ini berdampak pada perkembangan kesehatan mental mahasiswa. Berbagai masalah psikologis dan dampak serius terhadap kesehatan mental, termasuk stres, kecemasan, dan depresi, muncul secara bertahap selama pandemi COVID-19. Beberapa penelitian terkait pandemi menunjukkan dampak negatif terhadap kesehatan mental mahasiswa. Salah satu penyebab terjadinya gangguan pada kesehatan mental yakni ialah penggunaan media sosial yang sudah dalam taraf berat (*heavy*). Penggunaan sosial media pada taraf berat ini dapat memunculkan perilaku yang mempengaruhi kesehatan mental seperti sedih, cemas, dan depresi (Astuti et al., 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Windatriani & Kusumawati, 2021) menunjukkan bahwa terdapat 20 mahasiswa yang mengalami gangguan jiwa depresi (10,36%). Tingkat depresi yang dialami oleh mahasiswa yakni depresi ringan sebanyak 11 mahasiswa (5,7%) dan tingkat stres sedang sebanyak 9 siswa (4,67%).

Kesehatan mental menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh khalayak umum, seperti halnya kesehatan pada fisik. Kestabilan pada kesehatan fisik dan mental saling mempengaruhi antara satu dan lainnya. Kesehatan mental adalah keadaan sejahtera di mana seseorang mampu mengatasi tuntutan hidup sehari-hari, bahkan ketika menghadapi keadaan yang menantang. Seseorang dengan kesehatan mental yang baik memiliki kapasitas untuk berfungsi secara normal dalam kehidupan sehari-hari. Data Riskesdas tahun 2018 mengungkapkan bahwa sekitar 19 juta orang berusia 15 tahun ke atas di Indonesia mengalami gangguan mental emosional dan lebih dari 12 juta di

antaranya menderita depresi.

Motivasi dapat diberikan oleh siapapun melalui berbagai cara, salah satunya ialah melalui musik. Musik juga memiliki beberapa manfaat. Salah satu manfaatnya ialah sebagai media motivasi, dengan mendengarkan musik motivasi dapat lahir dan muncul dengan perasaan tertentu (Ramadhanti, 2021). Musik dapat menjadi media dalam penyampaian suatu pesan komunikasi serta menyatakan pesan motivasi dalam hal kehidupan guna menyemangati orang lain (pada kasus lagu Evaluasi karya Hindia) dalam menjalani hidup manusia akan merasakan sebuah masalah dalam hidupnya. namun sebagai manusia jangan terlalu mudah untuk menyerah dalam menghadapi sebuah masalah (Djehadut, 2019).

Lirik lagu sendiri ialah suatu ungkapan ekspresi seorang akan suatu hal yang pernah dilihat, didengar ataupun dialami. Penulis lagu menggunakan kata-kata dan kalimat untuk menyampaikan pengalaman pribadi mereka, memberikan perasaan yang menyenangkan pada lirik. Mereka mengambil apa yang mereka alami dan mengubahnya menjadi ekspresi musik. Permainan kalimat dapat diekspresikan dengan berbagai cara, dari gaya vokal hingga mengubah arti kata dengan memanipulasi nada musik agar sesuai dengan lirik. Hal ini memungkinkan pendengar merasa seolah-olah sedang dibawa dalam perjalanan melalui apa yang disampaikan dalam lagu tersebut.

Penyanyi solo dengan nama panggung Hindia mulai ramai diperbincangkan sekitar awal tahun 2019. Hindia merupakan nama panggung yang dikenakan oleh Daniel Baskara Putra. Hindia memulai kariernya sejak tahun 2014 sebagai vokalis pada grup band *Feast*. Kemudian pada akhir tahun 2018 Baskara memutuskan dirinya untuk menjalankan proyek penyanyi solo dengan nama panggung Hindia. Hal ini dilakukan oleh Baskara karena dirinya memiliki keinginan untuk mengungkapkan cerita pribadi miliknya. Hindia merilis album perdananya yang berjudul “Menari Dengan Bayangan” salah satu single lagu yang dirilis yaitu berjudul “Evaluasi”.

Video klip lagu “Evaluasi” rilis pada tanggal 6 April 2020 dan telah diputar sebanyak 6,336,088 kali dengan 72 ribu pengguna memberikan “like” pada tayangan video klip lagu “Evaluasi” pada kanal media sosial YouTube milik Hindia. Hindia menjadi menarik ketika sebagian besar lagu yang dibuatnya memiliki pesan yang sampai terhadap pendengarnya. Hindia hadir dengan lagu yang cukup berbeda dan seakan menunjukkan siapa target pendengarnya. lirik pada lagu yang dibuat oleh Hindia sendiri memiliki ciri khas tersendiri dan cukup mewakili perasaan dan menjadi penyemangat para pendengarnya. Hal ini didukung dari banyaknya ucapan terimakasih dari para pendengar lagu Evaluasi melalui kolom komentar pada kanal YouTube milik Hindia.

Lagu dengan judul “Evaluasi” merupakan ungkapan rasa lelah seorang sang penyanyi yakni Baskara ketika menghadapi rutinitas kehidupan selama satu hingga dua tahun kebelakang (Reza, 2020). Penulis mendapati dalam lirik lagunya yang berisikan “masalah yang mengeruh, oh perasaan yang rapuh, ini belum separuhnya, biasa saja, kamu tak apa”, dari lirik tersebut peneliti mengasumsikan ada pesan motivasi yang disampaikan kepada para pendengar oleh Baskara dalam menjalani masalah yang terjadi di kehidupan, terlebih video klip ini rilis di masa pandemi COVID-19 yang cukup berkaitan dan menyulitkan masyarakat terutama dalam faktor ekonomi dan kesehatan.

Berdasarkan komentar-komentar yang diberikan para pendengar melalui kolom komentar yang terdapat pada video klip lagu Evaluasi pada kanal YouTube Hindia, banyak dari para pendengar memberikan komentar rasa positif seperti kembalinya merasa semangat kembali setelah mendengar lagu “Evaluasi”. Mereka bukan hanya

kembali merasa semangat kembali setelah mendengar lagu “Evaluasi”. namun juga termotivasi atas lirik dari lagu “Evaluasi”. Bagi sebagian orang, lagu 'Evaluasi' memberikan efek peremajaan bagi mereka yang mendengarkannya, serta memberikan dampak inspirasi karena kata-kata bermakna yang terkandung dalam liriknya. Lagu tersebut mengirimkan pesan yang kuat kepada mereka yang mengalami masa-masa sulit dan merasa putus asa atau tanpa harapan. Namun dalam beberapa tayangan *interview* di kanal sosial media YouTube, Hindia sering mengatakan dalam *interview* tersebut bahwa lagu yang ia buat merupakan sebagai bentuk refleksi diri terhadap dirinya sendiri dan bukan untuk memotivasi orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan sudut pandang antara penyanyi sekaligus pembuat lagu dengan pendengar lagu tersebut. Karena hal tersebut peneliti ingin mengetahui mengapa lagu yang diciptakan memang untuk dirinya sendiri dapat dinikmati dan mampu untuk memotivasi orang lain?

Berdasarkan atas latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang digali dalam penelitian ini adalah: Apa makna pesan motivasi yang disampaikan dalam lagu Hindia 'Evaluasi'? Tujuan penelitian ini guna mengetahui makna pesan motivasi yang terdapat pada lirik lagu “Evaluasi” karya Hindia.

Manfaat akademis diharapkan bisa memberikan penafsiran tentang motivasi. Menambahkan kajian pengetahuan pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi sumber referensi literatur terhadap penelitian berikutnya kepada mahasiswa khususnya prodi Ilmu Komunikasi Penyiaran Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Inter Studi Jakarta yang erat kaitannya dengan ilmu komunikasi.

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan apresiasi kepada masyarakat, khususnya para penikmat musik, agar mereka dapat memiliki apresiasi yang lebih besar terhadap kehidupan mereka dan menyadari bahwa hidup harus didekati dengan antusiasme yang tinggi dan bahwa kesehatan mental mencakup lebih dari sekadar mencoba untuk meniru kegembiraan orang lain.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Paradigma

Peneliti ingin mengenali suatu fenomena yang timbul pada suatu lagu. Sebab itu penelitian ini menggunakan analisis semiotika. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori analisis semiotika milik Ferdinand de Saussure. Teori semiotika milik Saussure terbagi menjadi 2 bagian, yakni *Signified* dan *Signifier*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lirik lagu dari Hindia dengan judul “Evaluasi” sebagai subjeknya sedangkan objek penelitian pada penelitian ini adalah makna pesan motivasi yang terdapat pada lirik lagu “Evaluasi” karya Hindia. Dalam penelitian ini peneliti memilih kriteria informan mahasiswa di Jakarta Selatan

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan salah satunya *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud seperti sampel sumber merupakan orang yang dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi *social* yang diteliti. Teknik dalam penentuan informan pada penelitian adalah dengan memakai teknik *purposive sampling* yang berdasarkan pertimbangan yang sesuai hubungannya dengan tujuan penelitian.

Adapun peneliti memiliki standar kualifikasi kriteria informan sebagai berikut:

1. Penulis Lirik atau Penyanyi Lagu Evaluasi
2. Manager Hindia

3. Mahasiswa Berdomisili di Jakarta Selatan
4. Berusia 18 – 22 tahun
5. Laki-laki dan Wanita
6. Mengetahui dan mendengar Lagu Evaluasi karya Hindia
7. Memiliki dan aktif menggunakan media *streaming* musik *digital* seperti Spotify, *YouTube* dan lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan studi literatur. Observasi digunakan dengan cara mengamati subjek penelitian secara menyeluruh baik secara visual maupun audio. Kemudian dalam memperkuat data yang dimiliki peneliti mendokumentasikan adegan-adegan yang berada pada lirik dan video klip lagu tersebut. Studi literatur digunakan sebagai pendukung penelitian. Wawancara terstruktur merupakan jenis teknik dalam mengumpulkan data, apabila peneliti sudah memahami informasi secara jelas yang akan diperoleh. Oleh karena itu, peneliti akan menyiapkan sarana berupa pertanyaan secara tertulis yang sudah dibuat kepada informan.

Teknis Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan membagi lirik lagu menjadi beberapa bagian bait lirik. Setiap bait kemudian dianalisis dengan teori semiotika milik Saussure. Teori Saussure lebih memperhatikan bagaimana cara tanda (dalam hal ini kata-kata) yang berhubungan dengan objek penelitian. Teori milik Saussure memfokuskan penelitian langsung kepada tanda itu sendiri. Peneliti membuat interpretasi dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait kemudian dianalisis menggunakan teori semiotika milik Saussure, dimana terdapat dua unsur yakni penanda (*Signifier*), petanda (*Signified*). Dua unsur tersebut dipisahkan agar mempermudah peneliti melakukan interpretasi terhadap lirik lagu “Evaluasi”. Pemisah antar bait tersebut akan memandu peneliti dalam melakukan interpretasi lirik lagu “Evaluasi” yang dikaitkan dengan realitas sosial pada saat pencipta lagu menciptakan lagu tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu yang diteliti merupakan lirik lagu yang berjudul “Evaluasi” lagu ini terdapat pada album pertama Hindia yang berjudul “Menari dengan Bayangan”. Seperti yang telah tertulis di atas bahwa lagu Evaluasi dalam album pertama ini memiliki makna yakni makna motivasi dalam kehidupan. Salah satu lagu dalam album “Menari dengan Bayangan” memiliki makna yang cukup dalam sehingga dapat mempengaruhi para pendengarnya, yakni lagu “Evaluasi”. Peneliti akan menganalisis lirik lagu tersebut menggunakan teori semiotika milik Saussure. Di hasil studi ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian dengan cara membagi lirik lagu menjadi lima bait melalui teori semiotika menurut pandangan Ferdinand De Saussure pada aspek penanda (*Signifier*) dan petanda (*Signified*) sebagai berikut:

Tabel 1
Bait 1

Aspek Penanda (Lirik Lagu)	Aspek Petanda (Intepretasi Peneliti, Informan Kunci, dan Pendukung)
----------------------------	---

<p><i>Yang tak bisa terobati Biarlah Mengering sendiri Menghias tubuh dan Yang mengevaluasi Ragamu Hanya kau sendiri Mereka tak mampu</i></p>	<p>Bait ini menyampaikan gagasan bahwa lebih baik menerima apapun yang tidak dapat diubah dan menggunakannya sebagai kesempatan belajar. Kita dapat mengandalkan wawasan dan kekuatan kita sendiri untuk menyelesaikan masalah kita, karena orang lain belum tentu semampu kita.</p>
---	--

Pada bait 1 (satu) didominasi dengan menggunakan makna konotatif yakni penulis lagu menggunakan bahasa kiasan untuk dalam menyampaikan pesan kepada pendengarnya. Penggunaan makna konotatif ini ditunjukkan dengan adanya kalimat “*Menghias tubuh dan Yang mengevaluasi ragamu*” yang mempunyai makna bukan berarti memperindah tubuh dengan suatu hiasan, namun setiap orang memiliki cara tersendiri dalam menangani suatu masalah dan menjadikan masalah tersebut sebagai suatu cara memperindah pengalaman dalam hidupnya dan yang mampu memperbaiki dan mengerti masalah tersebut hanyalah diri sendiri bukan orang lain dan belum tentu orang lain mampu menjalani masalah yang telah kita lalui. Penggunaan kata pesan sebagai unsur komunikasi, berisi (content) tentang informasi yang dikirimkan oleh sumber kepada penerima, seperti percakapan langsung (interpersonal communication) maupun lewat media massa (mass communication), seperti telpun, media cetak, handphone, internet dan elektronik lainnya, dalam bentuk kemasan pesan (Purwasito, 2017).

Lirik dalam bait pertama ini menggunakan jenis motivasi intrinsik yaitu motivasi yang dimunculkan dari dorongan diri sendiri karena menyadari pentingnya akan suatu hal dan pesan yang disampaikan pada bait ini merupakan pesan persuasif dimana penulis lagu mengajak pendengarnya untuk bangkit dan memperbaiki semuanya sendiri karena tidak semua orang mengerti apa yang kita alami dan belum tentu mereka mampu untuk menjalani yang kita alami.

Tabel 2
Bait 2

Aspek Penanda (Lirik Lagu)	Aspek Petanda (Intepretasi Peneliti, Informan Kunci, dan Pendukung)
<p><i>Melewati yang telah kau lewati Tiap berganti hari Rintangan yang kau hadapi</i></p>	<p>Pada bait ini berisikan pesan belum tentu orang lain mampu melewati masalah yang terjadi seperti diri kita, Walau telah berganti hari suatu permasalahan bisa saja datang dan jika datang harus dihadapi</p>

Pada bait ke 2 (dua) didominasi dengan makna denotatif dimana penulis lagu tidak menggunakan kata kiasan pada proses untuk menyampaikan pesan dalam lirik lagu hal ini ditunjukkan pada kalimat “*Melewati yang telah kau lewati Tiap berganti hari Rintangan yang kau hadapi*”. Lirik dalam bait ke dua ini menggunakan jenis motivasi Intrinsik yang muncul dengan cara sendirinya dari dalam diri seseorang tanpa harus adanya suatu paksaan dari orang lain dan pesan yang disampaikan pada bait ini merupakan pesan persuasif karena terdapat pesan yang mengajak pendengarnya untuk tetap semangat dan merasa baik-baik saja dalam melewati masalah yang begitu rumit disetiap bergantinya hari.

Tabel 3
Bait 3

Aspek Penanda (Lirik Lagu)	Aspek Petanda (Intepretasi Peneliti, Informan Kunci, dan Pendukung)
<i>Yang selalu ingin ambil peran Hanya berlomba menjadi lebih Sedih dari dirimu Muak dikesampingkan Disamakan Hatimu terluka, sempurna</i>	Pada bait ini berisikan bahwa terkadang ada orang lain yang ingin ikut campur dan memberi komentar terhadap masalah atau urusan orang lain, merasa paling tau atas urusan seseorang sehingga membuat masalah semakin besar dan semakin rumit

Pada bait ke 3 (tiga) lirik lagu “Evaluasi” memiliki makna konotatif yang ditunjukkan pada kalimat “*Yang selalu ingin ambil peran, Hanya berlomba menjadi lebih Sedih dari dirimu*” sebagai bentuk analogi bahwa ada saja sifat manusia yang selalu ingin ikut campur terhadap suatu permasalahan individu lain dan datang bukan untuk membantu namun hanya untuk membandingkan cerita mereka dan merasa punya pengalaman yang lebih rumit atas masalah individu lain tanpa memberikan suatu solusi. Jenis motivasi yang terdapat pada bait ketiga ini ialah motivasi intrinsik dimana penulis lirik atau sang penyanyi ingin menyadarkan dirinya sendiri bahwa lagu “Evaluasi” mengajarkan dirinya ketika bercerita tentang masalah yang sedang di alami terhadap orang lain belum tentu memiliki atau menghasilkan suatu jawaban atas masalah yang sedang dihadapi. bisa saja individu lain tersebut tidak memberikan solusi apapun dan hanya membandingkan masalah antara satu sama lain. Bentuk pesan pada bait ketiga ini merupakan pesan informatif yang ditujukan pada kalimat “*Yang selalu ingin ambil peran Hanya berlomba menjadi lebih Sedih dari dirimu Muak dikesampingkan Disamakan Hatimu terluka, sempurna*”.

Tabel 4
Bait 4

Aspek Penanda (Lirik Lagu)	Aspek Petanda (Intepretasi Peneliti, Informan Kunci, dan Pendukung)
<i>Masalah yang mengeruh Perasaan yang rapuh Ini belum separuhnya Biasa saja Kamu tak apa Perjalanan yang jauh Kau bangun untuk bertaruh Hari belum selesai Biasa saja Kamu tak apa</i>	Pada bait ini berisikan pesan bahwa masalah yang begitu rumit, rasa perasaan yang sakit, namun harus tetap merasa kuat bahwa apa yang dirasakan saat ini baru setengahnya dan tetaplah untuk biasa saja karena tidak akan terjadi apa-apa. Perjalanan hidup masih panjang dan terus lah bangkit untuk menjalani hari berikutnya biasa saja karena tidak akan terjadi apa-apa.

Pada bait ke 4 (empat) di isi oleh kalimat yang memiliki makna konotatif yang terdapat pada kalimat “*Masalah yang mengeruh Perasaan yang rapuh Ini belum separuhnya Biasa saja Perjalanan yang jauh Kau bangun untuk bertaruh Hari belum selesai*” dianalogikan sebagai masalah yang begitu rumit dan terjadi saat ini baru setengahnya dari perjalanan dalam hidup dan ini bukan akhir dari segalanya, yang bisa berubah bukan yang telah terjadi namun bagaimana cara menanggapi atas masalah yang telah terjadi yang begitu berat. Jenis motivasi yang terdapat pada bait ini merupakan bait

intrinsik bahwa penulis ingin mengingatkan dirinya sendiri bahwa masalah seperti ini tidak bisa selesai dengan cepat dan yang dapat diubah adalah bagaimana cara penulis lagu menanggapi konsekuensi dari masalah yang telah terjadi terhadap dirinya sendiri. Pesan yang terdapat pada bait ini merupakan pesan persuasif yang ditunjukkan pada kalimat “Masalah yang mengeruh Perasaan yang rapuh Ini belum separuhnya Biasa saja Kamu tak apa” dan “Kau bangun untuk bertaruh Hari belum selesai Biasa saja Kamu tak apa”.

Tabel 5
Bait 5

Aspek Penanda (Lirik Lagu)	Aspek Petanda (Intepretasi Peneliti, Informan Kunci, dan Pendukung)
<i>Bilas muka, gosok gigi, evaluasi Tidur sejenak menemui esok pagi Walau pedih ku bersamamu kali ini Ku masih ingin melihatmu esok hari</i>	Pada bait ini berisikan pesan bahwa bersiaplah untuk beristirahat lalu merenungi apa yang terjadi hari ini; buruk diperbaiki; baik ditingkatkan; yang kurang ditambahi; yang salah dibenahi. Walau masalah begitu rumit, jangan berpikir untuk mengakhiri diri, masih banyak yang ingin melihat dirimu di esok hari.

Pada bait ke 5 (lima) memiliki makna konotatif yang terdapat pada kalimat “*Bilas muka, gosok gigi, evaluasi Tidur sejenak menemui esok pagi*” dapat diartikan sebagai jangan lupa untuk istirahat dan berbicara kepada diri sendiri setelah melewati banyak kegiatan di suatu hari dan “*Walaupun pedih ku bersamamu kali ini Ku masih ingin melihatmu esok hari*” walau kita sedang mengalami perasaan yang tidak begitu nyaman atas masalah yang terjadi dalam menjalani kehidupan sehari-hari, namun kita sadar bahwa masalah tersebut bukan akhir dari segalanya dan kita masih mempunyai keinginan untuk melihat hari esok. Jenis motivasi yang terdapat pada bait ini merupakan intrinsik bahwa penulis lagu ingin mengingatkan dirinya bahwa apapun masalah yang terjadi jangan lupa untuk beristirahat dan mengkoreksi diri bagaimana cara menanggapi suatu hal di kemudian hari. jangan berpikir untuk mengakhiri hidup karena masalah yang telah terjadi bukan solusi maupun ujung dunia bagi penulis lagu karena masih banyak yang ingin melihat dirimu di esok hari, teman, kerabat, bahkan orang tua. Jenis pesan yang terdapat pada bait ini yakni pesan persuasif penulis dimana penulis mengajak untuk tidak menyerah untuk menjalani hidup karena yang dapat diubah bukan apa yang terjadi tetapi bagaimana cara menanggapi apa yang telah terjadi.

SIMPULAN

Sesuai dengan analisis pada studi ini, dalam teori semiotika Ferdinand de Saussure ditemukan bahwa aspek *signified* (tanda) yang ditemukan pada penelitian ini adalah lirik lagu dari “Evaluasi” karya Hindia dan aspek *signifier* (petanda) yang ditemukan merupakan hasil intepretasi terhadap lirik lagu “Evaluasi” karya Hindia. Kemudian peneliti menemukan makna pesan motivasi pada lirik lagu “Evaluasi” karya Hindia. Sebagaimana yang tercantum pada rumusan masalah, jenis motivasi terbagi menjadi dua dan yang digunakan pada lirik lagu “Evaluasi” adalah jenis motivasi Intrinsik yang terdapat pada keseluruhan lagu dari bait 1 (satu) hingga bait 8 (delapan). Jenis makna pada yang terdapat pada lirik lagu “Evaluasi” didominasi oleh makna konotatif yang terdapat pada bait 1 (satu), bait 3 (tiga), bait 4 (empat), dan bait 5 (lima).

Kemudian pada lirik lagu “Evaluasi” bentuk pesan yang digunakan merupakan bentuk pesan persuasif yang berisi sebuah ajakan dan dorongan dari penulis lagu untuk pendengar lagu “Evaluasi”. Secara garis besar lagu “Evaluasi” karya Hindia memiliki makna konotatif, dengan motivasi intrinsik, dan bentuk pesan persuasif. Pada lagu “Evaluasi” ditemukan bahwa lagu ini merupakan sebuah keinginan untuk memenuhi kebutuhan ekspresi diri dan memotivasi diri sang penyanyi, namun karya yang diciptakan bukan hanya mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki sang penyanyi tetapi lagu tersebut dapat menyemangati pendengar yang sedang membutuhkan motivasi dan membangkitkan perasaan semangat hidup para pendengarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. W., Nuraeni, R., & Rina, N. (2022). Penggunaan Media Sosial terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Pasca Pandemi Covid. *Promedia(Public Relation dan Media Komunikasi)*, 8(2), 220-240. <https://doi.org/10.52447/promedia.v8i2.6601>
- Budiman, R., & Christin, M. (2021). *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Lirik dan Video Lagu Peradaban Karya Grup Band Feast*. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/viewFile/14834/14611>
- Djehadut, S. (2019). *Sebuah Intropeksi diri dari Lagu Hindia Berjudul Evaluasi*. Hipwee. <https://www.hipwee.com/narasi/interpretasi-review-arti-lagu-hindia-evaluasi/>
- Purwasito, A. (2017). Analisis Pesan Message Analysis. *The Messenger*, 9(1). <https://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/434/262>
- Ramadhanti, F. A. (2021). *Analisis Makna Motivasi pada Lirik Lagu “River” Karya JKT48 (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*. Universitas Telkom. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/knowledgestock/245155.html>
- Reza. (2020). *Music Review: Hindia - Evaluasi, Melewati yang Telah Kau Lewati*. Milzeru. <https://www.milzeru.com/whats-on/music-zero/1127-music-review-hindia-evaluasi-melewati-yang-telah-kau-lewati>
- Windatriani, M. H., & Kusumawati, H. (2021). Status Kesehatan Mental Mahasiswa pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keris Husada*, 5(2). https://www.akperkerishusada.ac.id/akperker_ojs/index.php/akperkeris/article/view/5